



Kontribusi Produksi dan Redaksi Dalam Operasional PT. Jawa Pos Media Televisi

Nazla Taslia Farah

22042010064@student.upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Ety Dwi Susanti

etydwisantoso@gmail.com

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak *This research aims to analyze the contribution of production and editorial in the operations of PT. Jawa Pos Media Television (JPMT). As one of the large media companies in Indonesia, JPMT relies on synergy between the production and editorial teams to produce quality content that can meet the public's information needs. The method used in this research is a qualitative approach with in-depth interviews with a number of production and editorial staff, as well as analysis of relevant internal documents. The research results show that the production team plays an important role in providing visual, audio and other technical materials, while the editorial team is responsible for preparing the script, selecting news and maintaining the quality of the information conveyed. These two teams complement each other in order to ensure smooth operations and the achievement of journalistic standards set by the company. This research concludes that effective collaboration between production and editorial is a key factor in JPMT's operational success in the television media industry.*

Keywords: Editorial; Production; Operations; Collaboration; Media Industry.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi produksi dan redaksi dalam operasional PT. Jawa Pos Media Televisi (JPMT). Sebagai salah satu perusahaan media besar di Indonesia, JPMT mengandalkan sinergi antara tim produksi dan redaksi untuk menghasilkan konten berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap sejumlah staf produksi dan redaksi, serta analisis dokumen internal yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tim produksi berperan penting dalam penyediaan materi visual, audio, dan teknis lainnya, sementara tim redaksi bertanggung jawab dalam penyusunan naskah, pemilihan berita, dan menjaga kualitas informasi yang disampaikan. Kedua tim ini saling melengkapi dalam rangka memastikan kelancaran operasional dan tercapainya standar jurnalistik yang ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi yang efektif antara produksi dan redaksi menjadi faktor kunci dalam kesuksesan operasional JPMT di industri media televisi.

Kata Kunci: Operasional; Produksi; Redaksi; Kolaborasi; Industri Media.

PENDAHULUAN

Industri media televisi Indonesia tumbuh pesat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan perubahan tren konsumsi media publik PT Jawa Pos Media Televisi (JPMT), sebagai salah satu perusahaan media terkemuka, memainkan peran penting dalam menyediakan informasi yang akurat dan berkualitas kepada publik. Sebagai perusahaan media televisi, JPMT tidak hanya berfokus pada penyajian berita tetapi juga pada proses produksi dan pengelolaan konten, yang terdiri dari dua bagian utama: produksi dan penyuntingan. Kedua unit ini akan memberikan kontribusi besar terhadap kelancaran dan kualitas program yang ditawarkan kepada pemirsa. Tim produksi bertanggung jawab untuk menciptakan konten audiovisual yang

sesuai, termasuk aspek desain teknis, visual, dan suara yang dapat mendukung cerita yang akan disampaikan Tim redaksi memainkan peran utama dalam memilih, menyiapkan, dan menyajikan informasi yang akurat sesuai dengan standar jurnalistik yang berlaku Kolaborasi efektif antara kedua tim ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap pertunjukan yang diproduksi memenuhi harapan penonton baik dari segi konten maupun kualitas presentasi Meskipun kontribusi setiap unit dipahami dengan baik, mencapai koordinasi yang optimal antara kedua unit tetap menjadi tantangan Proses produksi membutuhkan kecanggihan teknis yang tinggi sekaligus menyajikan berita terkini dengan cepat Hal ini sering kali memberi tekanan pada kedua belah pihak untuk mencapai hasil maksimal dalam waktu yang terbatas Oleh karena itu penting untuk lebih memahami bagaimana kontribusi masing-masing unit (produksi dan editing) terhadap operasi yang efektif dan efisien di PT Java Pos Media Televisi Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis peran dan kontribusi produksi dan penyuntingan dalam karya JPMT, dengan fokus pada hubungan antara produksi dan penyuntingan dalam proses produksi program televisi Studi ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana kedua elemen ini bekerja sama untuk menghasilkan program berkualitas dan tantangan yang terlibat dalam menjalankan bisnis perusahaan media televisi.

KAJIAN PUSTAKA

Operasi Bisnis

Operasi bisnis merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menghasilkan produk atau layanan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar. Operasi bisnis mencakup semua aktivitas yang terkait dengan produksi, pengelolaan sumber daya, distribusi, serta pemberian layanan atau produk kepada pelanggan. Proses ini melibatkan berbagai fungsi dalam organisasi, termasuk pengelolaan keuangan, pemasaran, produksi, dan manajemen sumber daya manusia.

Strategi Operasi

Krawjesky dan Ritzman (2002) mendefinisikan strategi operasi sebagai dimensi yang harus dimiliki oleh sistem produksi suatu perusahaan untuk mendukung permintaan pasar agar perusahaan tersebut Sedangkan Flahtery (1996) mendefinisikan strategi operasi sebagai papan rencana perusahaan atau unit bisnis untuk mengembangkan, memperkenalkan, dan menghasilkan produk agar memuaskan kebutuhan pelanggan lebih baik dari pesaing. Kedua definisi tersebut memuat adanya orientasi pada pelanggan dan senjata bersaing. Menurut Schroeder (1989) mendefinisikan strategi operasi adalah suatu visi fungsi operasi yang menetapkan keseluruhan arah atau daya dorong untuk pengambilan keputusan. Visi ini harus diintegrasikan dengan strategi bisnis dan direfleksikan pada perencanaan formal tapi sering sekali tidak dilakukan.

Strategi operasi seharusnya menghasilkan suatu pola pengambilan keputusan operasi yang konsisten dan menghasilkan keunggulan bersaing bagi perusahaan.

Operasi Bisnis Dalam Perencanaan dan Penjadwalan

A. Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi adalah proses strategis yang dilakukan untuk mempersiapkan semua aspek yang diperlukan sebelum pelaksanaan syuting. Proses ini melibatkan kolaborasi berbagai pihak untuk memastikan bahwa setiap elemen produksi tersedia dan siap. Tim produksi, bekerja sama dengan pihak redaksi, mulai menentukan konsep acara yang akan diproduksi. Konsep ini mencakup jenis acara seperti ; talkshow, reality show, hiburan, dan lain-lain serta tema dan format tayangnya. Sekretaris produksi berperan penting dalam kerjasama dengan tim keuangan untuk menentukan anggaran yang diperlukan, yang meliputi biaya peralatan, lokasi, honorarium kru, transportasi, dan kebutuhan lainnya yang relevan dengan acara. Selanjutnya, mereka juga akan memilih individu yang akan terlibat dalam produksi, seperti sutradara, produser, kameramen, editor, dan kru teknis lainnya. Pemilihan tim yang tepat sangat krusial untuk kelancaran produksi. Jika acara tersebut memerlukan syuting di luar studio, sekretaris produksi bertugas untuk menentukan lokasi yang sesuai, melakukan survei, dan memesan tempat pengambilan gambar sesuai dengan kebutuhan program. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua peralatan teknis, seperti kamera, alat pencahayaan, mikrofon, dan lain-lain, tersedia dan dalam kondisi baik. Penjadwalan produksi merupakan aspek penting untuk menjaga agar semua kegiatan berjalan dengan lurus dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sekretaris produksi, bersama tim redaksi, menyusun rundown acara daftar urutan acara yang mencakup waktu dan segmen-segmen penting. Rundown ini berfungsi sebagai panduan untuk memastikan setiap kegiatan produksi dilakukan tepat waktu. Selain itu, penjadwalan juga harus mempertimbangkan ketersediaan lokasi, kru, talent (pemeran atau host), serta peralatan yang dibutuhkan. Untuk itu, sekretaris produksi perlu melakukan koordinasi dengan tim redaksi agar materi dan naskah acara telah siap sesuai dengan rundown yang telah disusun. Dengan demikian, produksi dan konten acara dapat berjalan dengan baik dan efektif.

B. Perencanaan Redaksi

Perencanaan redaksi memiliki tanggung jawab penting dalam merencanakan konten dan materi yang akan ditayangkan dalam program yang diproduksi. Proses perencanaan ini harus sejalan dengan tujuan dan format acara, serta memperhatikan tren dan kebutuhan audiens. Mereka merumuskan ide, tema, dan konten, baik itu untuk acara berita yang memerlukan perencanaan topik terkini, maupun untuk acara hiburan atau talkshow yang membutuhkan pemilihan format dan tema yang menarik. Dalam setiap tahapan, tim redaksi mengidentifikasi dan menjalin komunikasi dengan narasumber yang relevan, seperti ahli, selebriti, atau individu yang memiliki

informasi penting yang dapat memperkaya program. Setelah konsep dan materi ditentukan, mereka menulis naskah atau skrip yang disusun dengan hati-hati mengikuti format acara. Naskah ini akan mencakup panduan waktu serta dialog untuk para pembawa acara atau talent. Selanjutnya, redaksi perlu berkoordinasi dengan sekretaris produksi untuk memastikan bahwa rundown acara dan naskah sudah disesuaikan serta dapat sinkron dengan waktu syuting. Penjadwalan tim redaksi lebih berfokus pada persiapan materi konten dan pengaturan waktu agar semua kebutuhan tersedia tepat waktu. Misalnya, pengumpulan wawancara, riset berita, atau penulisan naskah harus diselesaikan beberapa hari sebelum hari syuting. Kesiapan naskah acara, baik itu untuk berita, talkshow, atau program lainnya, jauh sebelum proses syuting dimulai sangatlah penting. Hal ini memungkinkan tim produksi untuk menyesuaikan elemen teknis dengan alur acara. Jika diperlukan, redaksi dan produksi akan mengatur jadwal untuk latihan bagi pembawa acara atau talent agar mereka dapat menguasai materi, sehingga acara dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, tim redaksi perlu meluangkan waktu untuk mengevaluasi materi yang telah disiapkan, melakukan revisi jika diperlukan, dan memastikan bahwa konten yang disiarkan tetap relevan dan berkualitas tinggi.

C. Kolaborasi antara Produksi dan Redaksi

Kolaborasi yang baik antara tim produksi dan tim redaksi sangat penting agar acara televisi bisa diproduksi sesuai dengan rencana dan berjalan lancar. Beberapa hal yang menjadi kunci dalam kolaborasi ini adalah:

- Koordinasi dalam Penyusunan Rundown: Produksi dan redaksi perlu bekerja sama dalam menyusun rundown acara agar waktu dan materi yang dibutuhkan bisa disinkronkan.
- Evaluasi Berkala: Tim produksi dan redaksi harus melakukan evaluasi bersama mengenai kemajuan program, baik itu dalam persiapan, syuting, maupun pasca produksi.
- Fleksibilitas dalam Penjadwalan: Jika terjadi perubahan jadwal atau kendala dalam produksi, tim redaksi dan produksi harus cepat menyesuaikan agar acara tetap tayang tepat waktu.

Tantangan Operasi Bisnis Dalam Perencanaan dan Penjadwalan

Perencanaan dan penjadwalan produksi televisi merupakan tantangan yang sangat kompleks, melibatkan berbagai faktor yang harus dipersiapkan dengan baik sejak awal. Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa solusi efektif dapat diterapkan, seperti pemanfaatan teknologi manajemen proyek, fleksibilitas dalam penjadwalan, serta koordinasi yang erat antara tim produksi dan redaksi. Selain itu, perencanaan anggaran dan sumber daya yang teliti juga menjadi bagian penting dari proses ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam artikel ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Yang dimana penilitian berfokus pada pengumpulan, analisis, dan pemahaman tentang peran divisi keuangan dalam mendukung efisiensi operasional perusahaan. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam dan menyeluruh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Untuk melakukan penelitian mengenai "Kontribusi Produksi dan Redaksi dalam Operasional di PT Jawa Pos Media Televisi," Anda dapat mengadopsi berbagai pendekatan metode penelitian. Berikut adalah contoh metode penelitian yang dapat diterapkan dalam studi ini:

1. Pendekatan Penelitian

- **Pendekatan Kualitatif:** Pendekatan ini fokus pada pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi produksi dan redaksi dalam operasional PT Jawa Pos Media Televisi. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, diskusi kelompok terfokus, dan observasi untuk menggali persepsi, pengalaman, dan proses kerja yang terjadi di lapangan.
- **Pendekatan Kuantitatif:** Jika ingin mengukur hubungan antara kontribusi produksi dan redaksi terhadap keberhasilan operasional perusahaan, pendekatan kuantitatif dapat digunakan dengan menyebarkan kuesioner untuk mengumpulkan data numerik yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

2. Jenis Penelitian

- **Deskriptif:** Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana kontribusi antara tim produksi dan redaksi dalam operasional sehari-hari di PT Jawa Pos Media Televisi, baik dari segi prosedur, peran, serta tantangan yang dihadapi.
- **Eksplanatori:** Jika penelitian bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja operasional perusahaan berdasarkan kontribusi produksi dan redaksi, maka penelitian ini bisa bersifat eksplanatori.

3. Teknik Pengumpulan Data

- **Wawancara Mendalam (In-Depth Interview):** Wawancara dengan staf atau manajer produksi dan redaksi untuk memperoleh informasi langsung mengenai peran mereka dalam operasional perusahaan, serta kontribusinya terhadap kesuksesan atau kendala yang ada.
- **Observasi Partisipatif:** Peneliti dapat melakukan observasi langsung di lingkungan kerja untuk mempelajari proses produksi dan editorial secara nyata.

- **Survei:** Jika menggunakan pendekatan kuantitatif, survei dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan di kedua departemen tersebut untuk mengukur persepsi mereka terhadap kontribusi masing-masing dalam keberhasilan operasional.

4. Unit Analisis

- Unit analisis dalam penelitian ini bisa berupa individu (seperti anggota tim produksi atau redaksi) atau unit organisasi (departemen produksi dan redaksi di PT Jawa Pos Media Televisi).

5. Sampel dan Teknik Sampling

- **Sampel:** Sampel dapat dipilih dari karyawan yang bekerja di departemen produksi dan redaksi. Penelitian ini bisa menggunakan teknik sampling purposive, yaitu memilih responden yang memiliki pengalaman atau pengetahuan yang relevan.
- **Jumlah Sampel:** Jumlah sampel dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian, misalnya 10-15 orang dari setiap departemen, tergantung pada kedalaman wawancara yang diinginkan.

6. Analisis Data

- **Analisis Kualitatif:** Data dari wawancara dan observasi dapat dianalisis dengan pendekatan analisis tematik untuk menemukan tema atau pola yang muncul mengenai kontribusi produksi dan redaksi dalam operasional.
- **Analisis Kuantitatif:** Jika data kuantitatif diperoleh dari survei, teknik analisis statistik seperti regresi atau analisis korelasi dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi produksi dan redaksi mempengaruhi operasional perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dapat digambarkan bahwa kontribusi tim produksi dan editing PT Jawa Pos Media Televisi sangat penting bagi kelancaran jalannya perusahaan. Peran kedua tim saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Kontribusi tim produksi memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi dan kualitas teknis siaran. Tanpa tindakan pencegahan teknis yang tepat, konten yang dibuat oleh tim editorial tidak dapat disajikan secara optimal. Oleh karena itu, untuk mendukung kelancaran penyiaran, sangat penting untuk mengembangkan infrastruktur dan teknologi produksi, seperti memperkenalkan peralatan terbaru dan meningkatkan kemampuan teknis. Peningkatan kualitas produksi dapat memperkuat daya saing PT Jawa Pos Media Televisi di pasar media.

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah pentingnya kolaborasi antara tim produksi dan editorial. Meskipun tugas dan tanggung jawab kedua tim berbeda, komunikasi dan koordinasi yang intensif diperlukan untuk memastikan proses transfer berjalan lancar.

Manajemen proyek antara kedua departemen ini harus didasarkan pada komunikasi yang efektif dan pemahaman bersama tentang tujuan dan kendala. Para peneliti juga menemukan bahwa ketidakseimbangan dalam waktu persiapan konten dan pengaturan teknis merupakan masalah umum, yang sering menyebabkan penundaan siaran. Oleh karena itu, jadwal kedua tim perlu lebih terstruktur agar proses produksi dan penyuntingan lebih efisien. C. Dampak terhadap keberhasilan operasional Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi tim produksi dan editorial tidak hanya berperan dalam aspek teknis dan konten siaran, tetapi juga dalam keberhasilan operasional. juga menunjukkan efek langsung. Oleh PT Jawa Pos Media Televisi. Kinerja optimal kedua tim membantu menjaga kualitas siaran, memenuhi kebutuhan pemirsa, dan meningkatkan daya tarik dan kredibilitas saluran televisi di mata masyarakat umum. Dengan memperkuat kolaborasi antara tim produksi dan editing serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di kedua departemen, posisi PT Jawa Pos Media Televisi di industri penyiaran akan semakin diperkuat. Dalam hal ini, perusahaan dapat memberikan pelatihan rutin dan meningkatkan peralatan produksi untuk mendukung perkembangan yang lebih baik di masa mendatang.

KESIMPULAN

Setelah menjalani magang di divisi Sekretaris Produksi dan Redaksi di Jawa Pos Media Televisi, penulis memperoleh banyak pemahaman tentang dinamika dan proses yang terlibat dalam produksi media, serta peran penting yang dimainkan oleh tim sekretariat dalam memastikan kelancaran operasional sehari-hari. dimana pentingnya pengelolaan waktu, penjadwalan yang efisien, dan koordinasi antar tim menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan setiap proyek produksi. Disini penulis juga belajar manajemen waktu, yang dimana kita di tuntut kerja cepat dan tepat agar semua berjalan dengan lancar. Pengalaman ini akan sangat berharga dalam mengembangkan karier di industri media, serta dalam memperkuat kemampuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Erry Utomo, A. D. (2024). Peran Epistemologi Filsafat dalam Mengembangkan Berpikir Kritis bagi Anak Sekolah Dasar. Retrieved from edukatif.org: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/6831/0>
- Fajar Hidayah Tullah, M. A. (2024). Analisis Sistem Penilaian Kinerja Karyawan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Bengkel Pusat PTPN II. Retrieved from [journal-laaroiba.com: https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/alkharaj/article/view/1045/2088](https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/alkharaj/article/view/1045/2088)
- Krawjesky, L. J. (2010). Operations Management: Strategy and Analysis. Pearson Education. In Addison-Wesley, Operations Management: Strategy and Analysis. Pearson Education.
- Schroeder, R. G. (1989). Operations Management: Decision Making in the Operations Function. McGraw-Hill. In McGraw-Hill, Operations Management: Decision Making in the Operations Function. McGraw-Hill.